

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis atau Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Penelitian kualitatif adalah salah satu metode penelitian yang bertujuan untuk mendapatkan pemahaman tentang kenyataan melalui proses berpikir induktif. Melalui penelitian kualitatif peneliti dapat mengenali subjek, merasakan apa yang mereka alami dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam penelitian ini, peneliti terlibat dalam situasi dan setting fenomena yang diteliti. Peneliti diharapkan selalu memusatkan perhatian pada kenyataan atau kejadian dalam konteks yang diteliti. Setiap kejadian merupakan sesuatu yang unik, berbeda dengan yang lain, karena perbedaan konteks.

Metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistik karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah (natural setting); disebut juga sebagai metode etnographi, karena pada awalnya metode ini lebih banyak digunakan untuk penelitian bidang antropologi budaya; disebut sebagai metode kualitatif, karena data yang terkumpul dan analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Model yang digunakan adalah model Teun A. Van Dijk menurutnya penelitian wacana tidak hanya terbatas pada teks semata, tetapi juga bagaimana suatu teks diproduksi. Kelebihan analisis wacana

model Van Dijk adalah bahwa penelitian wacana tidak semata-mata dengan menganalisis teks saja, tetapi juga melihat bagaimana struktur sosial dominasi kelompok kekuasaan yang ada dalam masyarakat dan bagaimana kognisi/pikiran serta kesadaran yang membentuk dan berpengaruh terhadap teks tertentu.

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek dan objek penelitian adalah tempat memperoleh data. Dalam penelitian ini yang menjadi subjek penelitian adalah Novel Aisyah karya Sibel Eraslan. Dan sebagai objek penelitiannya adalah pesan-pesan dakwah yang terdapat dalam novel, baik secara tersirat (Kontekstual) maupun tersurat (tekstual).

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca novel Aisyah secara berulang-ulang, kemudian mencatat isi pesan yang menyatakan isi pesan yang mengandung nilai dakwah.

Adapun alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi dokumentasi, yaitu dengan mengumpulkan data-data berupa buku-buku penelitian, buku-buku dakwah, buku komunikasi, dan buku-buku novel, serta data tentang novel yang didapat dari interneti.

D. Teknik Analisis Data

Pada tahapan data peneliti menampilkan pesan dakwah berdasarkan kategorisasi secara sistematis yang terdiri dari aqidah,

akhlak dan syariah. Kemudian dibuat kontribusi kategori, merupakan semacam alat yang digunakan untuk mengupas permasalahan dalam penelitian. Kategori yang dibuat berfungsi menilai isi pesan yang tersurat menjadi gambaran (berupa data) yang dapat di analisa untuk menjawab permasalahan yang diajukan. Terbagi dalam tiga kategori yakni Aqidah, akhlak dan syariah. Sub kategori Aqidah meliputi: tawakkal, takwa, dan Istiqomah. Untuk akhlak meliputi: Sabar, ikhlas, tanggung jawab, pemaaf, syukur, nikmat, rendah hati dan akhlak tercela. Sedangkan pada syariah meliputi: sholat, muammalah, zikir, doa. Untuk mengetahui sebenarnya pesan apa yang ingin disampaikan oleh pengarang novel tersebut. Kemudian menggabungkan analisa lalu mendeskripsikannya. Fokus penelitian yang digunakan adalah kerangka analisis wacana model Van Dijk. Ada adapun ciri-cirinya sebagai berikut:

1. Struktur Makro: Tematik (Tema atau Topik)
2. Superstruktur: Skema atau Alur
3. Struktur Mikro
 - a. Skematik (Latar Detil, Maksud, Praangapan, Nominalisasi)
 - b. Sintaksis (Bentuk Kalimat, Koherensi kata Ganti)
 - c. Stilistik (Leksikon)
 - d. Retoris (grafis, Metafora)

Tabel 3.1 Struktur Teks Analisis Wacana Model Van Dijk

Struktur Makro
Makna global dari suatu teks yang dapat diamati Dari topik/ tema yang diangkat oleh suatu teks.

<p>Superstruktur</p> <p>Kerangka suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup dan kesimpulan</p>
<p>Struktur Mikro</p> <p>Makna local dari suatu teks yang dapat diamati dari pilihan kata, kalimat dan gaya yang dipakai suatu teks.</p>

Sumber: Eriyanto, Analisis Teks Media, 224.

Data primer yaitu berupa teks yang didalamnya terdapat gaya hidup Aisyah dari Novel Aisyah Karya Sibel Eraslan. Peneliti mengumpulkan teks yang akan diteliti dengan merangkum beberapa tema besar pada novel Aisyah dengan penulisannya yang mirip dengan buku harian. Peneliti mengkategorikan tema besar tersebut menjadi konstruksi per adegan.

Untuk memperoleh data, peneliti melakukan analisis data, sebagai rujukan adalah dengan menggunakan analisis teks wacana model *Teun Van Dijk*. Teknik analisis wacana Van Dijk ini, terdapat tiga elemen yaitu makna global dari suatu teks yang diamati topik atau tema yang diangkat oleh suatu teks, seperti bagian pendahuluan, isi, penutup, dan kesimpulan, elemennya adalah skematik.²⁸

Elemen teks yang pada model Van Dijk merupakan satu kesatuan, saling berhubungan dan mendukung suatu sama lainnya. Untuk memperoleh gambaran dari elemen-elemen yang harus diamati tersebut, yaitu:

²⁸ Maulani Al Amin, Analisis Wacana Terhadap Gaya Hidup Remaja Dalam Novel Diary of a Wimpy Kid Karya Jeff Kinney, *eJournal Ilmu Administrasi*, 3 (2015), 178-180.

Tabel 3.2
Tabel uraian elemen-elemen wacana Teun A. Van Dijk yang di
terapkan dalam dimensi teks sosial penelitian ini

Struktur	Hal Yang Diamati	Elemen
Wacana		
Struktur Makro	Tematik Tema/ topik yang dikedepankan dalam Novel <i>Aisyah</i>	Topik
Superstruktur	Skematik Bagaimana bagian dari urutan novel dikemas dalam teks yang utuh	Skema
Struktur Mikro	1. Skematik Makna yang ingin ditekankan dalam Novel <i>Aisyah</i>	Latar, Detil, dan Maksud
	2. Sintaksis Bagaimana kalimat (bentuk susunan) yang dipilih	Bentuk kalimat koherensi, dan kata ganti
	3. Stilistik Bagaimana pilihan kata yang dipakai dalam Novel <i>Aisyah</i>	Leksikon
	4. Retoris Bagaimana dan dengan cara apa penekanan cerita dilakukan.	Grafis Metafora

Sumber: Eriyanto, Analisis Teks Media, 224.

E. Teknik Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan konsep penting yang diperbarui dari konsep kesahihan (validitas), validitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan cara membaca dan meneliti subjek penelitian secara berulang-ulang sampai mendapatkan data yang dimaksud. Objek dalam penelitian ini

adalah Analisis pesan dakwah dalam novel Aisyah karya Sibel Eraslan. teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data yang diperoleh. Pada penelitian ini teknik keabsahan data peneliti menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi dengan sumber dilakukan dengan cara membandingkan kehidupan Aisyah dulu dan kehidupan yang ada pada zaman seperti sekarang ini.

F. Sistematika Penulisan

Agar penelitian ini lebih sistematis sehingga tampak adanya gambaran yang terarah, logis dan saling berhubungan antara satu bab dengan bab berikutnya, maka penelitian ini disusun kedalam enam bagian sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN Berisi uraian yang mengantarkan pembaca untuk dapat menjawab pertanyaan apa yang diteliti dan mengapa penelitian itu dilakukan. Oleh karena itu, pendahuluan ini pada dasarnya memuat: latar belakang masalah, Rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian.

BAB II : LANDASAN TEORI Dimanfaatkan sebagai pemandu agar lebih fokus penelitian sesuai dengan kenyataan dilapangan. Selain itu landasan teori juga bermanfaat untuk memberikan gambaran umum tentang latar penelitian dan sebagai bahan pembahasan hasil penelitian. **BAB III : METODE PENELITIAN** Memuat uraian tentang metode dan langkah-

langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, pengumpulan data, analisis data dan sumber data

BAB IV : HASIL PENELITIAN Dalam penelitian kualitatif dituangkan dalam tiga bagian, yaitu gambaran umum objek penelitian, paparan data, dan temuan penelitian. Gambaran umum objek penelitian menguraikan tentang kondisi objek penelitian, dari sisi sejarah, letak geografis, kondisi fisik objek penelitian, sosial, ekonomi, budaya, Agama dan sebagainya.

BAB V : PEMBAHASAN Pembahasan memuat gagasan peneliti, keterkaitan antara pola-pola, kategori-kategori, posisi temuan/teori terhadap teori-teori dan temuan-temuan sebelumnya, serta penafsiran dan penjelasan dari temuan/teori yang diungkap dari lapangan.

BAB VI: PENUTUP Memuat kesimpulan dan saran-saran atau rekomendasi yang diajukan. Isi kesimpulan penelitian harus terkait langsung dengan fokus penelitian dan tujuan penelitian. Sedangkan saran yang diajukan hendaknya selalu bersumber pada temuan penelitian, pembahasan, dan kesimpulan hasil penelitian.